

**PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG
ACEH SELATAN**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

oleh

Helma Nasafitri
1911070011



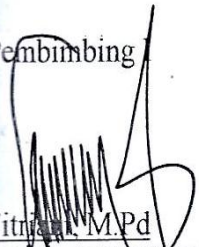
**PROGRAM STUDI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Busy Book Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Aceh Selatan” telah di pertahankan dalam ujian skripsi oleh Helma Nasafitri, 1911070011, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Senin, 27 November 2023.

Menyetujui

Pembimbing I

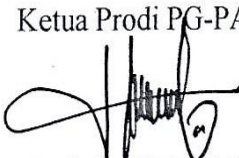

Fitriani M.Pd
NIDN. 1325019301

Pembimbing II


Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

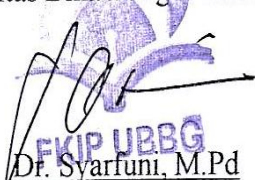
Mengetahui

Ketua Prodi PG-PAUD


Helnita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1319089301

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

LEMBARAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG
ACEH SELATAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

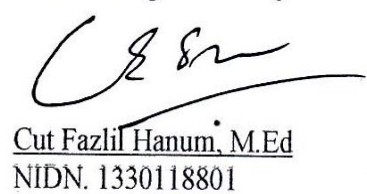
Banda Aceh, 26 Januari 2024

Pembimbing I



Fitriani, M.Pd
NIDN. 1323019301

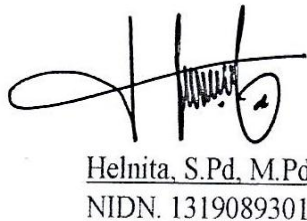
Pembimbing II



Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Menyetujui

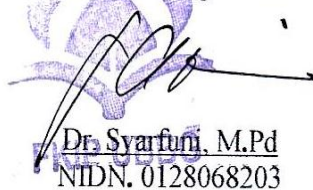
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Helnita, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1319089301

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarifur, M.Pd
NIDN. 0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG ACEH SELATAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 26 Januari 2024

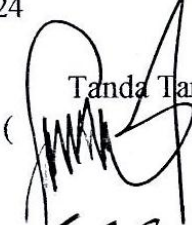
Pembimbing I : Fitriani, M.Pd
NIDN. 1325019301

Pembimbing II : Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Penguji I : Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Penguji II : Mulia Putra, S.Pd, M.Pd,
M.Sc, Ph.D in Ed
NIDN. 0126128601

Tanda Tangan

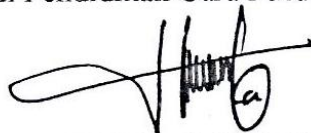
()

()

()

()

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Helnita, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1319089301

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfumi, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG ACEH SELATAN

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh
Helma Nasafitri
1911070011

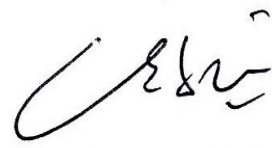
Skripsi ini telah di uji pada tanggal 27 November 2023 dan telah di sempurnakan berdasarkan
saran dan masukan komisi penguji.

Ketua sidang/ pembimbing I



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 1325019301

Sekretaris sidang/ Pembimbing II



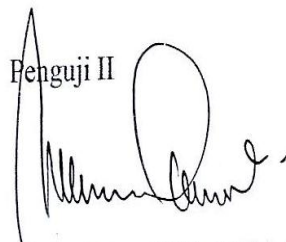
Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Penguji I



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Penguji II



Mulia Putra, S.Pd, M.Pd, M.Sc, Ph.D in Ed
NIDN. 0126128601

PERNYATAN KEASLIAN

Saya berindentitas dibawah ini :

Nama : Helma Nasafitri

NIM : 1911070011

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Prodi atau Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 26 Januari 2024



Helma Nasafitri

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriringkan salam marilah kita sampaikan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi semesta alam serta telah membawa manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah berkat karunia Allah SWT penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lili Kasmini S.Si, M.Si. Selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Syarfuni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Helnita, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fitriani, M.Pd, selaku pembimbing I Yang telah memberikan bimbingan dan arahan sejak awal pembuatan sampai selesainya skripsi ini.
5. Ibu Cut Fazlil Hanum M.Ed, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah, segenap guru, dan peserta didik TK Dharma Wanita Bukit Gadeng yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
7. Orang tua dan keluarga tercinta, Alm Abd Jalil, Rosniati dan Abang Terimakasih atas do'a, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan sehingga penulis merasa terdukung atas pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengarkan keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur keluarga terbaik bagi penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari akan kekurangan dari isi maupun penulisan skripsi. Oleh karena itu dengan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Banda Aceh, 15 Oktober 2023

Penulis

Helma Nasafitri

ABSTRAK

Helma Nasafitri, 2023, Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng Aceh Selatan. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Pembimbing I, Fitiani, M.Pd., Pembimbing II, Cut Fazlil Hanum, M.Ed.

Perkembangan fisik-motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Kemampuan motorik kasar diawali dengan bermain gerakan kasar. Sementara kemampuan motorik halus baru mulai berkembang, yang diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang sendok, memegang pensil, mengaduk. Kemampuan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada kemampuan motorik kasar karena motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian, dan kondisi otot tubuh yang satu dengan yang lain. Kemampuan motorik halus anak di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng belum berkembang secara optimal kenyataan yang selama ini terjadi anak kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya karena pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton dan kurang menarik minat belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media busy book dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian *pre-eksperimen* menggunakan desain *one grup pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas A. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 16 anak. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan nilai $t_{hitung} = 12,57$ dan diperoleh $t_{tabel} = 1,75$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,57 > 1,75$. Jadi berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terima H_1 dan tolak H_0 , saehingga dapat disimpulkan bahwa media *Busy Book* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

Kata kunci: *Media Busy Book, Kemampuan Motorik Halus*

ABSTRACT

Helma Nasafitri, 2023, The Influence of Busy Book Media on the Fine Motor Skills of Children Aged 4-5 Years at Dharma Wanita Kindergarten Bukit Gadeng, South Aceh. Thesis for Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Bina Bangsa Getsempena University Banda Aceh. Supervisor I, Fitriani, M.Pd., Supervisor II, Cut Fazlil Hanum, M.Ed.

Physical-motor development is defined as the development of elements of maturity and control of body movements. Gross motor skills begin with playing rough movements. Meanwhile fine motor skills are just starting to develop, starting with very simple activities such as holding a spoon, holding a pencil, stirring. Fine motor skills take longer to achieve than gross motor skills because fine motor skills require more difficult abilities, for example concentration, control, caution, and the condition of one body's muscles relative to each other. The fine motor skills of children at the Dharma Wanita Bukit Gadeng Kindergarten have not developed optimally. The reality is that so far children are less enthusiastic about completing their assignments because the learning provided by teachers tends to be monotonous and does not attract children's interest in learning. This research aims to determine the influence of busy book media in developing the fine motor skills of children aged 4-5 years at the Dharma Wanita Kindergarten in Bukit Gadeng, South Aceh. This research uses a quantitative approach, a type of pre-experimental research using a one group pretest-posttest design. The population in this study was all class A children. The sampling technique used was a saturated sampling technique. Data collection techniques in this research used observation and documentation. The samples taken in this study were 16 children. Based on the results of research conducted on the influence of busy book media on the fine motor skills of children aged 4-5 years. Based on the results of the data analysis that has been carried out, the value of $t_{\text{count}} = 12.57$ and $t_{\text{table}} = 1.75$, so $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ is $12.57 > 1.75$. So, based on the calculation results, it can be concluded that accept H_1 and reject H_0 , so it can be concluded that the Busy Book media influences the development of fine motor skills in children aged 4-5 years at Dharma Wanita Bukit Gadeng Kindergarten.

Keywords: Busy Book Media, Fine Motor Skills

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini	10
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	10
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini	11
2.1.3 Tujuan Pendidikan Anak Usia	13
2.2 Media Busy Book.....	14
2.2.1 Pengertian Busy Book	14
2.2.2 Manfaat Media Busy Book	15
2.2.3 Kelebihan Media Busy Book	16
2.2.4 Kekurangan Media Busy Book	16
2.2.5 Alat dan Bahan Media Busy Book	16
2.3 Konsep Fisik Motorik.....	17
2.3.1 Pengertian Motorik Halus	18
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus.....	20
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik.....	20
2.3.4 Indikator Motorik Halus.....	23
2.4 Kajian Penelitian Yang relevan	24
2.5 Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi Dan Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian.....	28
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Sarana dan Prasarana	38
4.1.2 Keadaan Anak dan Guru.....	38
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Data Pretest	39
4.2.1.1 Analisi Data Pretest.....	39
4.2.1.2 Pengujian Normalitas Data <i>Pretest</i>	42
4.2.2 Data <i>Posttest</i>	46
4.2.2.1 Analisis Data <i>Posttest</i>	46
4.2.2.2 Pengujian Normalitas Data <i>Posttest</i>	50
4.2.3 Pengujian Hipotesis	53
4.3 Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak.....	31
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita Bukit Gadeng	38
Tabel 4.2 Jumlah Murid TK Dharma Wanita Bukit Gadeng	38
Tabel 4.3 Keadaan Guru TK Dharma Wanita Bukit Gadeng	39
Tabel 4.4 Data Pengamatan Pretest	40
Tabel 4.5 Frekuensi Kemampuan Pretest Anak Pada Setiap Indikator	41
Tabel 4.6 Hasil Rekap Data Pretest Anak	41
Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Pretest	43
Tabel 4.8 Uji Normalitas Pretest	44
Tabel 4.9 Data Pengamatan Posttest.....	47
Tabel 4.10 Frekuensi Kemampuan Posttest Anak Pada Setiap Indikator.....	48
Tabel 4.11 Hasil Rekap Data Posttest Anak	48
Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Posttest.....	50
Tabel 4.13 Uji Normalitas Posttest.....	51
Tabel 4.14 Perhitungan Statistik.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi.....	viii
------------------	------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu distimulasikan, diarahkan sehingga perkembangan anak berjalan sesuai dengan perkembangannya. Stimulasi merupakan hal yang sangat membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Anak yang terstimulus dengan baik dan sempurna maka tidak hanya satu aspek perkembangan saja yang akan berkembang akan tetapi juga bisa mengembangkan aspek yang lainnya. Masa ini merupakan masa utama anak untuk mengembangkan kemampuan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian dan lain-lain (Lolita Indraswari :1).

Felisitas Ndeot, (2022). Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini mengalami perubahan seiring dengan asupan gizi dan stimulasi perkembangan yang diberikan. Oleh karena itu, pengukuran pertumbuhan dan deteksi perkembangan pada anak usia dini perlu dilakukan dan dianalisis sehingga jika ditemukan terdapat hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dapat segera diatasi melalui pemenuhan gizi seimbang, pemeriksaan dan pengobatan intensif, serta stimulasi yang sesuai kebutuhan anak.

Menurut Rozalena & Kristiawan, (2017:2). Anak Usia Dini yang sudah dapat sekolah baik di PAUD formal maupun informal dalam perkembangan kemampuan dan kecerdasannya dibantu oleh guru. Sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kompetensi pedagogi dan profesional. Lebih khusus lagi pengelolaan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kecerdasan personal anak.

Perkembangan fisik-motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Kemampuan motorik kasar diawali dengan bermain yang merupakan gerakan kasar. Pada usia 3 tahun sesuai dengan tahap perkembangan, anak pada umumnya sudah menguasai sebagian besar kemampuan motorik kasar. Sementara kemampuan motorik halus baru mulai berkembang, yang diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang sendok, memegang pensil, mengaduk. Kemampuan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada kemampuan motorik kasar karena motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian, dan kondisi otot tubuh yang satu dengan yang lain.

Perkembangan fisik-motorik termasuk salah satu yang menjadi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 kurikulum 2013 dalam Kompetensi Inti (KI), KI.4 yang kemudian dispesifikkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD), KD 4.3 dan 4.3. “Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus dan kasar, dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat”. Kemampuan fisik motorik dapat membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri. Motorik ini terbagi dua

yaitu motorik kasar dan motorik halus. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada kemampuan motorik halus anak.

Motorik halus adalah pengorganisasian yang menggunakan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek atau kemampuan anak berkreaitivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, mengikat tali sepatu dan memasukkan kelereng. Elvi Mardiana (Sumantri : 2005).

Menurut Decaprio (2013: 20) dalam (SA Rahmawati, 2021) motorik halus merupakan yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi mata tangan dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan perenggangan yang bersifat *continue*. Dampak negatif apabila motorik halus anak tidak berkembang dengan optimal, maka ia akan mengalami masalah dalam melakukan gerakan yang melibatkan kemampuan motorik halus terutama untuk aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita desa Bukit Gadeng pada tanggal 11-19 September 2023 menunjukkan bahwa dari 30 anak terdapat 16 anak aspek perkembangan motorik halus masih rendah pada usia kelompok A. Hal ini terbukti dari sebagian besar anak kelompok A mengalami kesulitan seperti mengikat tali sepatu, Mengancing baju, mengelompokkan bentuk dan tidak mampu melipat origami dengan sejajar. Hal ini berdasarkan pengamatan selama yang peneliti lihat. Oleh sebab itu, perlu

adanya suatu perbaikan dalam perkembangan fisik motorik halus anak. Kegiatan pengembangan motorik halus yang biasa diberikan yakni mewarnai, menggunting, meronce, kolase, puzzle dan melipat.

Media permainan seperti *busy book* yang sifatnya multifungsi bagi perkembangan anak serta praktis karena di dalam satu buku terdapat berbagai macam aktivitas motorik untuk anak belum tersedia. Sehingga anak kelompok A di TK Dharma Wanita desa Bukit Gadeng masih kesulitan dalam mengembangkan motorik halus karena media yang digunakan oleh guru kurang menarik. Anak cepat merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Pengembangan motorik halus anak di TK Dharma Wanita desa Bukit Gadeng diamati sebelumnya dengan pendidik memberikan contoh terlebih dahulu pada anak. Kenyataan yang selama ini terjadi anak kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas mereka sendiri karena media yang digunakan cenderung monoton.

Dengan demikian, perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan motorik halus serta perlu adanya variasi media pembelajaran. Media yang digunakan tentunya harus aman bagi anak, menarik perhatian, dan membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *busy book* (Rahmawati,2021).

Di dalam media *busy book* ini terdapat beberapa kegiatan aktivitas untuk anak yang berisi kegiatan anak sehari-hari seperti mengikat tali sepatu, mengancing baju, zipper, memilin (mengepang rambut), mencocokkan warna

dan bentuk. Buku ini juga penuh dengan warna-warni agar menarik minat belajar anak dalam mengembangkan motorik halus.

Media *Busy Book* merupakan salah satu media interaktif yang dapat membantu siswa dalam belajar. Media ini akan membantu siswa dalam mengenal huruf. Media ini terbuat dari kain (umumnya kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warni, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik anak secara halus. Mila, (2021) dalam (Suwatra,2019 ; Azra Aulia Ulfrah,2017).

Meity H Idris, *Busy book* kini semakin populer karena sesuai namanya buku sibuk dan media ini menarik hingga membuat anak 'sibuk' bermain dan belajar berbagai hal melalui permainan yang ada di dalamnya. Inilah yang membuat banyak orang tua mulai menggunakan media *Busy book* yaitu jenis buku yang terbuat dari kain flannel beraneka warna dan dirancang khusus agar menarik untuk melatih keterampilan anak sejak usia bayi, balita bahkan anak prasekolah, namun sebesar apa manfaat dari media *Busy book* terhadap tumbuh kembang anak usia dini; 1). Meningkatkan keterampilan motorik halus, 2). Memperkenalkan angka, warna, dan bentuk 3). Membantu anak belajar tentang pemecahan masalah, 4). Melatih anak memahami permainan pura-pura atau imajinatif, 5). Melatih anak memahami konsep memilih dan mencocokkan dan 6). Menjadi tempat belajar bereksplorasi tentang hewan dan alam, dll. Media *busy book* diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Dharma Wanita desa Bukit Gadeng.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian ***“Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan”*** Tujuan agar motorik anak dapat tercapai secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng masih belum berkembang dengan baik, karena penggunaan media pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang menarik dan guru hanya menggunakan sehari-hari yaitu seperti mewarnai, menggunting, meronce, kolase, puzzle dan melipat. Kemampuan motorik anak usia 4-5 tahun masih belum optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada media busy book dalam aspek kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah pengaruh penggunaan media *Busy Book* terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh media busy book terhadap kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

- 1) Meningkatkan kemampuan motorik halus anak baik di kelas maupun di luar kelas.
- 2) Memberikan pengalaman dan wawasan baru kepada anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media busy book.
- 3) Melatih anak memahami konsep memilih dan mencocokkan.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- 2) Memotivasi guru untuk lebih inovatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode dan media mengajar yang bervariasi.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain terutama yang meneliti tentang pengaruh media busy book terhadap kemampuan motorik halus anak.

d. Bagi sekolah

Dengan meningkatnya daya serap dan hasil belajar kemampuan motorik halus anak yang lebih baik, maka meningkatkan pula kualitas dan kuantitas sekolah.

1.7 Definisi Operasional

Menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Media Busy Book

Media busy book adalah salah satu sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak salah satunya

aspek motorik. *Busy book* merupakan berbentuk buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi berbagai macam aktivitas dan permainan sederhana yang dijadikan sebagai alat peraga untuk keterampilan motorik halus.

2. Motorik Halus

Keterampilan motorik halus adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil yang mana gerakan lebih menuntut koordinasi mata dan tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan dengan melalui kegiatan, memegang sendok, mengepal, mencolek, menyusun puzzle, memotong, melipat kertas dengan sejajar, mewarnai, menggambar, menulis atau memasukkan balok sesuai bentuknya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendidikan Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud 146 : 2014).

Menurut AI Fahmi (2023) Anak usia dini merupakan harapan dan tumpuan orang tua di masa yang akan datang. Oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangannya perlu diperhatikan dan diarahkan. Dalam pertumbuhan serta perkembangannya setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, karakteristik yang khas (unik) baik dari fisik, psikis, sosial-emosional, moral dan agama. Masa anak-anak merupakan masa keemasan (golden age) masa yang paling penting bagi seseorang sebagai pijakan awal untuk bekal sepanjang hayatnya.

Secara yuridis, istilah anak usia dini anak yang sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini dapat dimaknai sebagai sekelompok anak yang bersifat unik dengan rentang usia nol hingga enam tahun yang masih dalam tahap tumbuh kembang yang membutuhkan rangsangan baik melalui pengasuhan orangtua ataupun melalui lembaga Pendidikan.

2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Beberapa karakteristik untuk anak usia dini tersebut adalah sebagai berikut (Hartati, 2005).

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia sekitarnya. Dia ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya.
- 2) Merupakan pribadi yang unik Meskipun banyak terdapat kesamaan dalam pola umum perkembangan, setiap anak meskipun kembar memiliki keunikan masing-masing, misalnya dalam hal gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan ini dapat berasal dari faktor genetis (misalnya dalam hal ciri fisik) atau berasal dari lingkungan (misalnya dalam hal minat). Dengan adanya keunikan tersebut, pendidik perlu melakukan pendekatan individual selain pendekatan kelompok, sehingga keunikan tiap anak dapat terakomodasi dengan baik.

- 3) Suka berfantasi dan berimajinasi Anak usia dini sangat suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal jauh melampaui kondisi nyata. Anak dapat menceritakan berbagai hal dengan sangat meyakinkan seolah-olah dia melihat atau mengalaminya sendiri, padahal itu adalah hasil fantasi atau imajinasinya saja.
- 4) Masa paling potensial untuk belajar Anak usia dini sering juga disebut dengan istilah golden age atau usia emas, karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek.
- 5) Menunjukkan sikap egosentris Egosentris berasal dari kata ego dan sentris. Ego artinya aku, sentris artinya pusat. Jadi egosentris artinya ”berpusat pada aku”, artinya bahwa anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandanganya sendiri, bukan sudut pandang orang lain.
- 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek Seringkali kita saksikan bahwa anak usia dini cepat sekali berpindah dari suatu kegiatan ke kegiatan yang lain.
- 7) Sebagai bagian dari makhluk sosial Anak usia dini mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya. Ia mulai belajar berbagi, mengalah, dan antri menunggu giliran saat bermain dengan teman-temannya. Melalui interaksi sosial dengan teman sebaya ini, anak terbentuk konsep dirinya. (Mukti Amini, 2014).

2.1.3 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar untuk mengembangkan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan dan kreativitas yang nantinya akan diperlukan anak untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi seluruh kemampuan anak, sehingga lembaga pendidikan anak usia dini perlu untuk menyediakan berbagai kegiatan yang mendukung tumbuh kembang anak dari berbagai aspek perkembangan anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, agama moral dan seni (ZN Wandu dan F Mayar, 2019).

Menurut Suyanto (“Elihami & Ekawati 2020:9”) menjelaskan bahwa “pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai filsafah suatu bangsa”. Pengembangan potensi anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dalam mencapai tujuan kedepan dan menjadi modal seorang anak mengembangkan mental pendidikan agar dapat hidup bermasyarakat. anak perlu diimbangi agar mampu memahami hal tentang dunia dan isinya. Sehingga bekal kehidupan kedepan seorang tidak hanya bertumpu atau bergantung pada orang tua, setiap anak wajib mendapat bimbingan agar dapat memahami berbagai fenomena alam, melatih anak dalam melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat.

2.2 Media Busy Book

2.2.1 Pengertian Busy Book

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran (Muktar Latif,dkk,2014).

Busy Book yaitu media pembelajaran terbuat dari kain. Kain yang digunakan terutama kain flannel yang dibentuk menjadi sebuah buku menggunakan warna yang cerah (Mufliharsi, 2017). *My Busy Book* memuat materi yang ringkas (*to the point*) berupa gambar yang menarik, menstimulus keterampilan dasar berupa keterampilan motorik halus, meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi. Romadhona (2017)

Berdasarkan dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media *busy book* terbuat dari kain flanel yang dapat dipergunakan secara efektif dan efisien oleh guru dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. *Busy book* merupakan media visual yang dapat menarik perhatian anak karena media bentuknya seperti buku yang terdiri dari beberapa halaman, dengan warna-warna yang cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang menyenangkan dan mampu

merangsang kemampuan motorik halus anak seperti mengancingkan baju, mencocokkan warna dan bentuk, mengikat tali sepatu dan sebagainya.

2.2.2 Manfaat Media Book

Menurut Maulion (dalam Agusni Afrida) memaparkan beberapa manfaat media *busy book* flanel dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini antara lain:

1. Memperkuat memori anak
2. Memotivasi anak untuk belajar,
3. Anak dapat mempelajari tentang pengenalan dan pengelompokan warna, bentuk dan juga huruf.
4. Anak dengan mudahnya mampu mengikuti arahan sederhana.
5. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membolak-balikkan halaman dan memindahkan benda-benda kecil melalui tangan,
6. Meningkatkan koordinasi mata dan tangan,
7. Meningkatkan kemampuan penggunaan 2 dari 5 indera yang dimiliki anak yakni penglihatan dan perabaan.

Dengan demikian, beberapa manfaat media *Busy Book* tersebut tentunya akan sangat berguna untuk pertumbuhan dan juga perkembangan anak. Hal ini akan sangat penting bagi kesiapan anak dalam melanjutkan hidup di kemudian hari.

2.2.3 Kelebihan Media Busy Book

Media Busy Book termasuk dalam media grafis atau media visual. Media visual adalah suatu media untuk menyampaikan informasi secara kreatif dengan cara menampilkan gambar tanpa adanya suara. Kelebihan media busy book ini dapat digunakan untuk semua tema dan pembelajaran anak usia dini, dapat digunakan berkali-kali, menghemat waktu dan juga tenaga.

2.2.4 Kekurangan Media Busy Book

Menurut Daryanto kekurangan busy book yaitu hanya menekankan pada unsur visual saja tidak menampilkan unsur audio dan gerak. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangan media busy book dalam penelitian ini adalah hanya menekankan pada persepsi indra penglihatan, indra peraba, serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

2.2.5 Alat & Bahan Media Busy Book

- 1) Kain flanel bermacam-macam warna
- 2) Benang jahit warna
- 3) Jarus jahit/jarum pentul
- 4) Gunting
- 5) Penggaris
- 6) Lem tembak/lem lilin
- 7) Perekat/velkro/kancing ceplik
- 8) Kancing bermacam-macam warna
- 9) Kertas HVS



2.3 Konsep Fisik Motorik

Menurut Indrijati, H. (2016:32) menyatakan bahwa. " motorik anak perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik, perkembangan motorik adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan". Oleh karena itu keterampilan motorik halusnya harus ditingkatkan melalui pemberian stimulus yang baik dan benar karena pada masa ini proses pemberian stimulus sangat berpengaruh pada aspek perkembangan dan dapat merangsang kemampuan dasar yang dimiliki anak, agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Menurut Hesty Dwi Septiawahyunim (dalam Elvi Mardiana:2019) motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan- gerakan tubuh. Dalam perkembangan motorik unsur-unsur yang menentukan ialah otot, saraf dan otak yang dikontrol pada bagian pusat yaitu otak. Ketiga unsur itu melaksanakan masing-masing peranannya secara "interaksi positif", artinya unsur-unsur yang

satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya.

2.3.1 Pengertian Motorik Halus

Menurut Sumantri (dalam Surtiwi, dkk : 2021) anak adalah merupakan individu yang unik, dimana ia memiliki pola-pola pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda, anak juga memiliki potensi dan keterampilan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dari beberapa kemampuan tersebut salah satunya adalah kemampuan motorik halus anak. “Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan”.

Motorik halus adalah gerakan-gerakan yang merupakan hasil dari koordinasi otot-otot kecil seperti kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek atau benda tertentu dengan menggunakan jari yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan kecil (Mursid, 2015).

Kemampuan motorik halus merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak. Menurut Trisna Yulianto (dalam Sumantri 2005: 271) motorik halus merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, maupun menyusun balok. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik halus merupakan gerakan-gerakan halus yang dilakukan dengan jari-jari tangan seperti mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, meresleting jaket, dan lain sebagainya.

Selain itu Suryana (2018:159) mendeskripsikan perkembangan motorik anak khususnya motorik halus usia 4-5 adalah sebagai berikut 1) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak; 2) Menggunakan gerakan jemari selama permainan jari; 3) Menjiplak gambar kotak; 4) Mewarnai dengan garis-garis; 5) Memotong bentuk-bentuk sederhana seperti geometri. Perkembangan motorik halus pada anak usia ini akan dapat berpengaruh pada kreativitas anak tersebut.

Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan untuk menggunakan otot tangan dengan baik terutama jari-jari tangan antara lain dengan melipat, menggenggam, mengambil dengan jari, dan menempel. Banyak cara yang dapat digunakan agar kemampuan motorik halus anak meningkat sesuai dengan perkembangannya. Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang ada pada Permendiknas No. 137 Tahun 2014 disebutkan bahwa kegiatan menempel gambar dengan tepat dapat meningkatkan motorik halus dimana indikator pencapaiannya salah satunya adalah membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk atau bahan. Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu perkembangan kemampuan dasar di TK.

Santrock (dalam WP Saroinsong, 2020) Motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring ke kiri atau miring ke kanan, lengkung atau lingkaran dapat terus ditingkatkan.

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus

- Tujuan pengembangan motorik halus Sujiono (N Noviyanti 2020), tujuan pengembangan motorik untuk anak usia prasekolah adalah:

- 1) Mengembangkan motorik anak
- 2) Melatih gerakan-gerakan kasar dan halus
- 3) Meningkatkan kemampuan mengontrol, mengelola gerakan tubuh dan koordinasi
- 4) Meningkatkan cara hidup sehat.

- Fungsi pengembangan motorik halus Fungsi dari pengembangan motorik halus untuk anak adalah berikut(Fadhilah, 2014):

- 1) melatih kelenturan otot jari tangan
- 2) Memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan rohani
- 3) Meningkatkan perkembangan emosi anak
- 4) Meningkatkan perkembangan sosial anak
- 5) Menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri.

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Motorik

Berikut ini adalah beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motorik anak ialah: perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta bakat dan potensi. Berikut ini adalah penjabaran dari faktor diatas. Heri Rahyubi, 2012 (dalam Elvi Mardiana, 2019).

- 1) Perkembangan sistem saraf: sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik karena sistem saraf lah yang mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia.
- 2) Kondisi fisik: perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik maka kondisi fisik tentu saja sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. Seseorang yang normal biasanya perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.
- 3) Motivasi yang kuat: seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat untuk menguasai kemampuan motorik tertentu biasanya telah punya modal besar untuk meraih prestasi. Kemudian, ketika seseorang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka kemungkinan besar dia akan termotivasi untuk menguasai kemampuan motorik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi.
- 4) Lingkungan yang kondusif: perkembangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan disini bisa berarti fasilitas, peralatan, sarana, dan pra sarana.
- 5) Aspek psikologis: seseorang yang memiliki aspek psikologis yang baik maka ia mampu mengembangkan kemampuan motoriknya. Meskipun fisik mendukung namun, psikologisnya tidak berada dikondisi baik maka sulitlah baginya untuk meraih kemampuan motorik yang memuaskan. Kondisi psikologis disini juga bisa diartikan sebagai “kepribadian”.

- 6) Usia: usia sangat berpengaruh pada aktivitas motorik seseorang. Seorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan tua tentu saja punya karakteristik motorik yang berbeda.
- 7) Jenis kelamin: faktor jenis kelamin sangat berpengaruh dalam pengembangan kemampuan motorik, misalnya dalam cabang olahraga lelaki lebih kuat, gesit dan terampil dibandingkan dengan perempuan.
- 8) Bakat dan potensi: bakat dan potensi juga berpengaruh pada usaha meraih kemampuan motorik. Misalnya seseorang mudah diarahkan menjadi penyanyi jika dia mempunyai bakat dan potensi terhadap bidang.

Secara alami faktor genetik memiliki pola penting dalam pemetaan tumbuh kembang anak meskipun untuk faktor lingkungan tumbuh kembang anak berperan penting dalam pembentukan kemampuan motorik anak. Status ekonomi sosial, tingkat pendidikan orangtua, jumlah anak dalam keluarga, latihan yang diterima anak dan bagaimana anak mendapatkan pendidikan merupakan faktor penting yang menunjang perkembangan motorik halus pada anak selain faktor genetik dan lingkungan tempat tumbuh kembang anak (Venetsanou, 2010). Interaksi lingkungan yang secara dinamis membentuk perkembangan dan pertumbuhan setiap anak dalam ikatan budaya dapat mempengaruhi kualitas kemampuan gerak anak selain transkultural budaya, pola asuh, genetik, kesehatan yang secara signifikan akan mendukung anak dalam mengikuti pola tumbuh kembangnya sesuai pola tumbuh kembang yang dapat dicapai berdasarkan pola usianya (Ali, 2017)

Perkembangan anak pada lima tahun awal kehidupannya berkembang pesat berbanding lurus dengan pertumbuhan anak, kemampuan mengkoordinasikan gerakan tubuh merupakan hasil kolaborasi dinamik dari perkembangan sel-sel otak yang mempengaruhi perkembangan fungsi susunan syaraf pusat. Pada kenyataannya 200 juta anak dinegara berkembang dibawah lima tahun gagal mencapai potensi maksimal mereka karena faktor kemiskinan, kesehatan yang buruk, gizi dan defisit perawatan diri (Pem, 2015).

2.3.4 Indikator Motorik Halus

Indikator tingkat pencapaian perkembangan lingkup motorik halus anak ialah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
- 2) Menjiplak bentuk
- 3) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- 4) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
- 5) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
- 6) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjuput, mengelus, mencolek, memilin dan memeras).

2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian relavan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian relavan yang dilakukan oleh Islamiah Arta Utomo dkk, yang berjudul “Penerapan Strategi Bermain melalui Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini”. hasil penelitian sebelumnya strategi bermain melalui media *busy book* dapat memberikan kemajuan pada aspek fisik motorik halus anak dalam mengkoordinasikan gerak mata dan tangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada medianya, dan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Perbedaannya terletak pada isi media pembelajaran dan indikator kemampuan motorik anakanak.
- 2) Hasil penelitian Sopi Juliana dkk pada tahun 2019 di PAUD Anyelir Samarinda. Berjudul “ Pengaruh *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-5 Tahun “. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan p value 0,017 ($<\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan *busy book* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun.
- 3) Hasil penelitian Hasnita dkk pada tahun 2019 di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berjudul “ Pengaruh Media *Busy Book* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5- 6 Tahun “. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebesar

74,81%. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *one group pretest posttest design*. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *t test* dengan bantuan *SPSS for Windows versi 20*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t test*. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika $\text{sig} < 0,05$. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

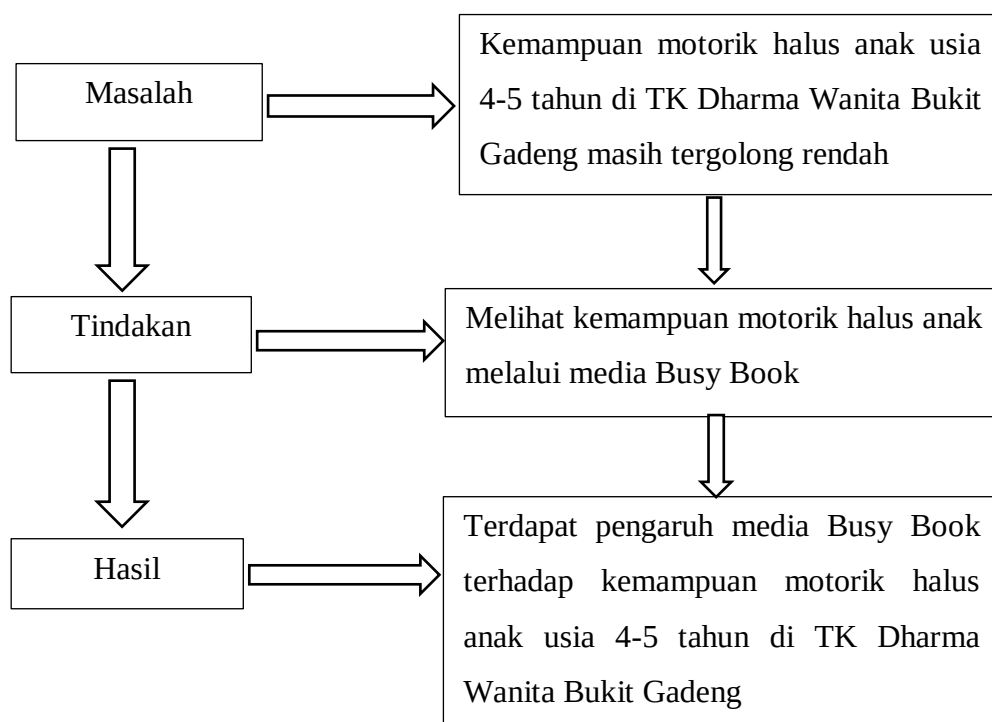
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Purnama, dkk, yang berjudul “*Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun*” Hasil ini adalah media busy book mendapatkan penilaian dari ahli materi yang menunjukkan kriteria sangat baik menunjukkan presentase 82%. Skor oleh ahli media dengan kriteria sangat baik dengan presentase 92%. Uji coba lapangan produk media busy book diujikan kepada 8 peserta didik kelas semut (Kelompok A) dan direspon oleh guru kelas serta pendidik sebagai user di TK Ceria Demangan Yogyakarta, hasil dari tahap uji coba menunjukkan 50% anak didik mendapatkan kategori “Sangat Baik” dan 50% anak didik mendapatkan kategori “Baik”. Kesimpulannya adalah media bermain busy book layak digunakan.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Rahmawati, dengan judul “*Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak*” memperoleh hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,007 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 Tempel, Sleman. Pengaruh media *busy book* terhadap

kemampuan motorik halus anak ditunjukkan dengan adanya perubahan skor hasil *pre test* dan *post test*. Rata-rata skor *pre test* yang didapatkan yaitu 7,6 dengan jumlah presentase 41% dan rata-rata skor *post test* yaitu 11 dengan jumlah presentase 59%.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai media busy book dengan fokus penelitian meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya adalah berbeda penggunaan metode penelitian, subjek dan lokasi penelitian.

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diperjelas dengan bagan pada gambar berikut ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun jenis penelitian adalah *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Arikunto, (2010:124). Penggunaan desain *one group pretest posttest* bertujuan agar dapat membandingkan sebelum diberi perlakuan, sehingga hasilnya lebih akurat. Sugiyono, (2013:75).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	Perlakuan/treatmen	Post-test
0 ₁	X	0 ₂

Keterangan :

0₁: nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X: Treatment atau perlakuan

0₂: nilai post-test setelah diberi perlakuan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng yang beralamat di Jalan T. Raja Angkasah, Dusun Simpang Lhe, Desa Bukit Gadeng, Kabupaten Aceh Selatan. Yang dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2019, hlm. 109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi pada penelitian ini adalah 30 orang anak di kelompok A di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng sebanyak 16 anak.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69).

1) Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian adalah pengaruh media busy book.

2) Variabel dependen dalam penelitian adalah kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan-tahapan yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian. Metode pengumpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. paparan lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

Lembar observasi anak berupa lembar pengamatan aktivitas anak, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book* yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check-list* sesuai dengan indikator perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Jika anak “Belum Berkembang” diberi skor 1, jika anak “Mulai Berkembang” diberi skor 2, jika anak “Berkembang Sesuai Harapan” diberi skor 3, jika anak “Berkembang Sangat Baik” diberi skor 4. Adapun pedoman yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrumen dan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB (*)	MB (**)	BSH (***)	BSB (****)
1	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.				

2	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.				
3	Menjiplak bentuk.				
4	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras).				

Sumber : Permendikbud No.137 Tahun 2014

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak

Variabel	Aspek	Nilai		Deskripsi
		Skor	Ket	
Kemampuan motorik halus	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.	4	BSB	Anak telah mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran dengan sempurna.
		3	BSH	Anak sudah mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran tetapi belum sempurna.
		2	MB	Anak mulai mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran dengan memerlukan bantuan.
		1	BB	Anak belum mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan	4	BSB	Anak telah mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit dengan sempurna
		3	BSH	Anak sudah mampu mengkoordinasikan mata dan

	gerakan yang rumit.			tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
		2	MB	Anak mulai mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit tetapi masih perlu bantuan.
		1	BB	Anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
	Menjiplak bentuk	4	BSB	Anak telah mampu menjiplak bentuk dengan sempurna
		3	BSh	Anak sudah mampu menjiplak bentuk tanpa bantuan
		2	MB	Anak mulai mampu menjiplak bentuk tetapi masih perlu bantuan
		1	BB	Anak belum mampu menjiplak bentuk
	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras).	4	BSB	Anak telah mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras) dengan sempurna
		3	BSh	Anak sudah mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras) tanpa bantuan
		2	MB	Anak mulai mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus

				(menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras) tetapi masih perlu bantuan
		1	BB	Anak belum mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras)

Sumber : Dikembangkan dari kemendikbud No.137 Tahun 2014.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Rincian analisis data melalui instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rentang, ialah data terbesar – data terkecil
- 2) Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
- 3) Panjang kelas interval (P) = $\frac{Rentang}{Banyak\ Kelas}$
- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan (Sudjana, 2001).
- 5) Menghitung rata-rata skor tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$\bar{x}$ = skor rata-rata anak

f_i = frekuensi kelas interval data (nilai) ke-i

x_i = nilai tengah ke-i

6) Menghitung simpangan baku masing-masing kelompok dengan rumus

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Keterangan:

n = jumlah anak

s = simpangan baku

7) Menghitung chi-kuadrat (χ^2),

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = statistik chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau

diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

M_d = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

$x^2 d$ = Deviasi setiap nilai

n = Banyaknya sampel

$n-1$ = Ditentukan dengan $n-1$

Adapun hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

H_0 : Penerapan media *Busy Book* tidak berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

H_1 : Penerapan media *Busy Book* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

Aturan penarikan kesimpulannya yaitu terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}} \alpha < t < t_{\frac{1}{2}} \alpha$, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (n-1)$ dan tolak H_0 untuk harga-harga t lainnya. Hasil perhitungan uji hipotesis setiap langkahnya dapat dipaparkan di bawah ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharmawanita Bukit Gadeng yang bertempat di Jl. T. Raja Angkasah Desa Bukit Gadeng Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. TK Dharmawanita Bukit Gadeng memiliki luas tanah 1,470 M² dan dilengkapi dengan bangunan yang kokoh. TK Dharmawanita Bukit Gadeng memiliki dua kelas yaitu untuk kelompok A dan kelompok B. Adapun profil sekolah TK Dharmawanita Bukit Gadeng adalah sebagai berikut:

a.	Nama Sekolah	:	TK Dharma Wanita Bukit Gadeng
b.	NPSN	:	69887024
c.	Alamat	:	Jln. T.Raja Angkasah desa Bukit Gadeng, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan, Prov. Aceh.
d.	Kode Pos	:	23778
e.	Desa/Kelurahan	:	Bukit Gadeng
f.	Kecamatan	:	Kota Bahagia
g.	Kabupaten/Kota	:	Aceh Selatan
h.	Provinsi	:	Aceh
i.	Status Sekolah	:	Swasta
j.	Waktu Penyelenggara	:	2015
k.	Jenjang Pendidikan	:	TK
l.	Naungan	:	Dharma Wanita
m.	No. SK Pendirian Sekolah	:	893.3/PLS/923/2015
n.	Tgl. SK Pendirian	:	2015-04-01
o.	No. SK izin Oprasional	:	893.3/53/TK/2021
p.	Tgl. SK izin Oprasional	:	2021-01-25
q.	Akreditasi	:	C
r.	Iso	:	Belum Bersertifikat
s.	Luas Tanah	:	1,470
t.	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
u.	Sumber Listrik	:	PLN
v.	Daya Listrik	:	440

TK Dharmawanita Bukit Gadeng adalah salah satu Pendidikan swasta yang memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi sekolah sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan, dengan adanya Visi dan Misi sekolah akan lebih mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, adapun Visi dan Misi TK Dharmawanita Bukit Gadeng dapat dilihat di bawah ini:

a. Visi

Menumbuhkan perkembangan Anak Usia Dini agar menjadi anak yang cermat, cerdas, kreatif, Beriman, Mandiri dan Hemat siap memasuki pendidikan dasar.

b. Misi:

1. Mengembangkan daya kreatif, kecerdasan dan kompetensi Dasar melalui kegiatan pembelajaran.
2. Memberi pembinaan kepada anak untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahan sendiri.
3. Memberikan pendidikan Budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya.
4. Membiasakan anak untuk hidup hemat bersikap santun dalam segala hal.
5. Menyiapkan anak untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka dapat dilihat bahwa tujuan Pendidikan TK Dharmawanita Bukit Gadeng mempunyai tujuan yang sangat jelas.

4.1.1 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sangat diperlukan dalam sebuah jenjang pendidikan, guna untuk melancarkan proses pembelajaran di kelas, berdasarkan data sekolah di TK Dharmawanita Bukit Gadeng memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Dharmawanita Bukit Gadeng

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kelas/ Ruang Belajar	2	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Kamar Mandi	1	Baik
4	Ayunan	2	Baik
5	Plosotan	1	Baik
6	Sudut Pustaka	1	Baik
7	Bola Dunia	1	Baik
8	Putaran	1	Baik
9	Panjatan	2	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Dharmawanita Bukit Gadeng 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam proses pendidikan, bahwa kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan yang terkait.

4.1.2 Keadaan Anak dan Guru

Data anak yang aktif belajar pada TK Dharmawanita Bukit Gadeng dapat dilihat pada paparan tabel di bawah ini

Tabel 4.2 Jumlah Murid di TK Dharmawanita Bukit Gadeng

Kelas	Banyak Murid		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	6	10	16
B	9	11	17
Jumlah			33

Sumber: Data Dokumentasi TK Dharmawanita Bukit Gadeng 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah anak keseluruhan anak-anak yang belajar di TK Dharmawanita Bukit Gadeng 33 anak. Jumlah tenaga pengajar (guru) pada TK Dharmawanita Bukit Gadeng dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru TK Dharmawanita Bukit Gadeng

No	Nama Guru	Status
1	Nursibah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Lismawati	Guru Honorer
3	Juwani	Guru Honorer
4	Nurliza	Guru Honorer
5	Ria Melisa	Guru Honorer
6	Raudhatul Jannah, S.Pd	Guru Honorer
7	Sulfa Lismawati, S.Pd	Guru Honorer

Sumber: Data Dokumentasi TK Dharmawanita Bukit Gadeng 2023

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng. Oleh sebab itu, untuk melihat perkembangan kemampuan anak peneliti mengumpulkan data sebelum dan sesudah peneliti mengajar dengan media *busy book*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan sebanyak dua kali yaitu:

4.2.1 Data Pretest

4.2.1.1 Analisi Data Pretest

Data *pretest* dikumpulkan dengan tujuan untuk melihat kemampuan anak sebelum mengikuti pembelajaran dengan media *busy book*. Hasil data *pretest* yang telah dikumpulkan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan data observasi pada tabel di atas dapat diketahui kemampuan masing-masing anak pada setiap indikator kemampuan motorik halus anak. Frekuensi kemampuan *pretest* anak pada setiap indikator yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Kemampuan *Pretest* Anak pada Setiap Indikator

No	Indikator Pengamatan	Frekuensi				Total Anak
		1	2	3	4	
1.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran	3	9	4	0	16
2.	Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	5	9	2	0	16
3.	Menjiplak bentuk	6	6	2	2	16
4.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan memeras)	1	13	2	0	16
Jumlah		15	37	10	2	64

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharma Wanita 2023

Hasil skor masing-masing anak pada saat observasi kemampuan awal (*pretest*) dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Rekap Data *Pretest* Anak

No	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>
1)	MZAR	12
2)	AAM	6
3)	AH	4
4)	AM	8
5)	RY	12
6)	LT	8
7)	F	7
8)	MH	8
9)	IN	10
10)	LW	8

11)	SM	7
12)	IW	9
13)	MM	5
14)	MT	9
15)	N	5
16)	SS	8
Total Nilai		126
Rata-rata		7,875

Data *pretest* pada tabel 4.6 merupakan data yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Penganalisisan dilakukan supaya peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

4.2.1.2 Pengujian Normalitas Data *Pretest*

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan statistik *t paired sample*, maka terlebih dahulu harus melakukan pengecekan terhadap uji prasyarat *t*. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data kemampuan anak yang telah dikumpulkan pada saat penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat (χ^2).

Hipotesis yang diujikan pada pengujian normalitas adalah:

Ho : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Ha : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Langkah pengujian kenormalan data *pretest* adalah:

a. Menentukan Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test*

1) Menentukan Rentang

$$\text{Rentang (R)} = 12 - 4 = 8$$

2) Menentukan Banyaknya Kelas Interval

Diketahui $n = 16$

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log 16$

$$= 1 + 3,3 (1,2)$$

$$= 1 + 3,96$$

$$= 4,96$$

Banyak kelas interval (K) = 4,96 (diambil 5)

3) Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{8}{5}$$

$$= 1,6 \text{ (diambil } P = 2)$$

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi *Pretest*

Nilai	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
4-5	3	4,5	20,25	13,5	60,75
6-7	3	6,5	42,25	19,5	126,75
8-9	7	8,5	72,25	59,5	505,75
10-11	1	10,5	110,25	10,5	110,25
12-13	2	12,5	156,25	25	312,5
Jumlah	16			128	1116

b. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi dari Nilai *Pre-test*

Adapun nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{128}{16}$$

$$= 8$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{16 (1116) - (128)^2}{16(16-1)}$$

$$S_1^2 = 6,133$$

$$S_1 = 2,48$$

Berdasarkan perhitungan di atas untuk *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 8$ standar deviasi (S_1^2) = 6,133 dan simpangan baku (S_1) = 2,48.

c. Uji Normalitas

Perhitungan pengujian normalitas untuk data *pretest* anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas *Pretest*

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	3,5	-1,82	0,4656			
4-5				0,1218	1,9488	3
	5,5	-1,01	0,3438			
6-7				0,2645	4,232	3
	7,5	-0,20	0,0793			
8-9				0,3084	4,9344	7
	9,5	0,61	0,2291			
10-11				0,1916	3,0656	1
	11,5	1,41	0,4207			
12-13				0,0661	1,0576	2
	13,5	2,22	0,4868			

Keterangan:

a) Menentukan x_i

$$\text{Batas kelas bawah} = \text{Batas bawah} - 0,5$$

$$= 4 - 0,5$$

$$= 3,5$$

$$\text{Batas kelas atas} = \text{Batas atas} + 0,5$$

$$= 13 + 0,5$$

$$= 13,5$$

b) Menghitung Z Score

$$\begin{aligned} Z_{\text{Score}} &= \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1} \\ &= \frac{3,5 - 8}{2,48} \\ &= -1,82 \end{aligned}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada Tabel Z-score dalam lampiran

c) Luas daerah = 0,4656 - 0,3438 = 1,9488

d) Menghitung frekuensi harapan (E_i)

E_i = Luas daerah tiap kelas Interval $\times$ banyak data

$$E_i = 0,1218 \times 16$$

$$E_i = 1,9488$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ \chi^2 &= \frac{(3 - 1,9488)^2}{1,9488} + \frac{(3 - 4,232)^2}{4,232} + \frac{(7 - 4,9344)^2}{4,9344} + \frac{(1 - 3,0656)^2}{3,0656} \\ &\quad + \frac{(2 - 1,0576)^2}{1,0576} \\ \chi^2 &= \frac{(1,0512)^2}{1,9488} + \frac{(-1,232)^2}{4,232} + \frac{(2,0656)^2}{4,9344} + \frac{(-2,0656)^2}{3,0656} + \frac{(0,9424)^2}{1,0576} \\ \chi^2 &= \frac{1,1050}{1,9488} + \frac{1,5178}{4,232} + \frac{4,2667}{4,9344} + \frac{4,2667}{3,0656} + \frac{0,8881}{1,0576} \\ \chi^2 &= 0,567 + 0,3587 + 0,8647 + 1,3918 + 0,8397 \end{aligned}$$

$$\chi^2 = 4,0219$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k =$

5. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$dk = k - 3 = 5 - 3 = 2$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} &= \chi^2_{(1-0,05)(5-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(2)} \\ &= 5,99\end{aligned}$$

Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,0219 < 5,99$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

4.2.2 Data *Posttest*

4.2.2.1 Analisis Data *Posttest*

Data kedua yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data *posttest*. Data *posttest* dikumpulkan dengan tujuan untuk melihat kemampuan anak sesudah mengikuti pembelajaran dengan media *busy book*. Hasil data *posttest* yang telah dikumpulkan oleh masing-masing anak dapat dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan data observasi pada tabel di atas dapat diketahui kemampuan masing-masing anak pada setiap indikator kemampuan motorik halus anak. Frekuensi kemampuan *posttest* anak pada setiap indikator yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Frekuensi Kemampuan *Posttest* Anak pada Setiap Indikator

No	Indikator Pengamatan	Frekuensi				Total Anak
		1	2	3	4	
5.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran	0	3	6	7	16
6.	Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	0	5	6	5	16
7.	Menjiplak bentuk	0	2	7	7	16
8.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpat, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan memeras)	0	2	6	8	16
Jumlah		0	12	25	27	64

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Hasil skor masing-masing anak pada saat observasi kemampuan awal (*posttest*) dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Rekap Data *Posttest* Anak

No	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Posttest</i>
1.	MZAR	16
2.	AAM	11
3.	AH	8
4.	AM	15
5.	RY	16
6.	LT	17
7.	F	12
8.	MH	11
9.	IN	16
10.	LW	14

11.	SM	12
12.	IW	13
13.	MM	8
14.	MT	14
15.	N	9
16.	SS	15
Total Nilai		207
Rata-rata		12,94

Data *posttest* pada tabel 4.11 merupakan data yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Penganalisisan dilakukan supaya peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

4.2.2.2 Pengujian Normalitas Data *Posttest*

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan statistik t *paired sample*, maka terlebih dahulu harus melakukan pengecekan terhadap uji prasyarat t. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data kemampuan *posttest* anak yang telah dikumpulkan pada saat penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat (χ^2). Hipotesis yang diujikan pada pengujian normalitas adalah:

Ho : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Ha : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Langkah pengujian kenormalan data *posttest* adalah:

a. Menentukan Distribusi Frekuensi Nilai *posttest*

1) Menentukan Rentang

$$\text{Rentang (R)} = 17 - 8 = 9$$

2) Menentukan Banyaknya Kelas Interval

Diketahui $n = 16$

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log 16$

$$= 1 + 3,3 (1,2)$$

$$= 1 + 3,96$$

$$= 4,96$$

Banyak kelas interval (K) = 4,96 (diambil 5)

3) Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{9}{5}$$

$$= 1,8 \text{ (diambil } P = 2)$$

Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi *Posttest*

Nilai	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
8-9	3	8,5	72,25	25,5	216,75
10-11	2	10,5	110,25	21	220,5
12-13	3	12,5	156,25	37,5	468,75
14-15	4	14,5	210,25	58	841
16-17	4	16,5	272,25	66	1089
Jumlah	16			208	2836

d. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi dari Nilai *Pre-test*

Adapun nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{208}{16}$$

$$= 13$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{16 (2835) - (208)^2}{16(16-1)}$$

$$S_1^2 = 8,8$$

$$S_1 = 2,97$$

Berdasarkan perhitungan di atas untuk *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 13$ standar deviasi $(S_1^2) = 8,8$ dan simpangan baku $(S_1) = 2,97$.

e. Uji Normalitas

Perhitungan pengujian normalitas untuk data *posttest* anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas *Posttest*

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	7,5	-1,85	0,4678			
8-9				0,0868	1,3888	3
	9,5	-1,18	0,381			
10-11				0,186	2,976	2
	11,5	-0,51	0,195			
12-13				0,2625	4,2	3
	13,5	0,17	0,0675			
14-15				0,232	3,712	4
	15,5	0,84	0,2995			
16-17				0,1362	2,1792	4
	17,5	1,52	0,4357			

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(3 - 1,3888)^2}{1,3888} + \frac{(2 - 2,976)^2}{2,976} + \frac{(3 - 4,2)^2}{4,2} + \frac{(4 - 3,712)^2}{3,712}$$

$$+ \frac{(4 - 2,1792)^2}{2,1792}$$

$$\chi^2 = \frac{(1,6112)^2}{1,3888} + \frac{(-0,976)^2}{2,976} + \frac{(-1,2)^2}{4,2} + \frac{(0,288)^2}{3,712} + \frac{(1,8208)^2}{2,1792}$$

$$\chi^2 = \frac{2,5960}{1,3888} + \frac{0,9526}{2,976} + \frac{1,4400}{4,2} + \frac{0,0829}{3,712} + \frac{3,3153}{2,1792}$$

$$\chi^2 = 1,8692 + 0,3201 + 0,3429 + 0,0223 + 1,5213$$

$$\chi^2 = 4,0758$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k =$

5. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$dk = k - 3 = 5 - 3 = 2$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} &= \chi^2_{(1-0,05)(5-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(2)} \\ &= 5,99\end{aligned}$$

Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,0578 < 5,99$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Media *Busy Book* tidak berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

H1 : Media *Busy Book* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan

motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

Aturan penarikan kesimpulannya yaitu terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}} \alpha < t < t_{\frac{1}{2}} \alpha$, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (n-1)$ dan tolak H_0 untuk harga-harga t lainnya. Hasil perhitungan uji hipotesis setiap langkahnya dapat dipaparkan di bawah ini.

Adapun perhitungannya dapat dilakukan dengan cara berikut:

Tabel 4.14 Perhitungan Statistik

No	Anak	Skor <i>pretest</i> (x_i)	Skor <i>posttest</i> (x_j)	$(x_j - x_i)$
1.	S1	12	16	4
2.	S2	6	11	5
3.	S3	4	8	4
4.	S4	8	15	7
5.	S5	12	16	4
6.	S6	8	17	9
7.	S7	7	12	5
8.	S8	8	11	3
9.	S9	10	16	6
10.	S10	8	14	6
11.	S11	7	12	5
12.	S12	9	13	4
13.	S13	5	8	3
14.	S14	9	14	5
15.	S15	5	9	4
16.	S16	8	15	7
Jumlah				$\Sigma d = 81$

Jadi, $M_d = \frac{\Sigma d}{n} = \frac{81}{16} = 5,0625$, Selanjutnya akan ditentukan nilai

X_d dan X_d^2 dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.15 Menentukan Nilai $\sum X_d^2$

Subjek	D	X_d	$\sum X_d^2$
1	4	-1,06	1,1236
2	5	-0,06	0,0036
3	4	-1,06	1,1236
4	7	1,94	3,7636
5	4	-1,06	1,1236
6	9	3,94	15,5236
7	5	-0,06	0,0036
8	3	-2,06	4,2436
9	6	0,94	0,8836
10	6	0,94	0,8836
11	5	-0,06	0,0036
12	4	-1,06	1,1236
13	3	-2,06	4,2436
14	5	-0,06	0,0036
15	4	-1,06	1,1236
16	7	1,94	3,7636
Jumlah		0,04	38,9376

Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menerapkan rumus berikut ini:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan data sebagai berikut:

$$M_d = 5,06 \qquad \sum x^2 d = 38,9376 \qquad n = 16$$

Jadi nilai perhitungan t dapat dilihat pada paparan di bawah ini:

$$t = \frac{5,06}{\sqrt{\frac{38,9376}{16(16-1)}}}$$

$$t = \frac{5,06}{\sqrt{\frac{38,9376}{16(15)}}}$$

$$t = \frac{5,06}{\sqrt{\frac{38,9376}{240}}}$$

$$t = \frac{5,06}{\sqrt{0,16244}}$$

$$t = \frac{5,06}{0,4028}$$

$$t = 12,57$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka di dapat $t_{hitung} = 12,57$ Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu dicari dahulu derajat kebebasan dengan menggunakan rumus $dk = (n - 1) = (16 - 1) = 15$ Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai $t_{hitung} = 12,57$ dan diperoleh $t_{0,95(15)} = 1,75$. Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 tertolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media *Busy Book* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

4.3 Pembahasan

Hasil analisis data yang telah peneliti lakukan didapatkan nilai $t_{hitung} = 12,57$ dan diperoleh $t_{tabel} = 1,75$. Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 tertolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media *Busy Book* berpengaruh terhadap perkembangan

kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

Hasil penelitian yang serupa pernah diungkapkan oleh Juliana dkk (2019) melalui penelitiannya yang menyatakan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan *busy book* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun. Hal yang hampir sama juga ditegaskan oleh Utomo dkk (2018) melalui penelitiannya yang menyatakan bahwa, strategi bermain melalui media *busy book* dapat memberikan kemajuan pada aspek fisik motorik halus anak dalam mengkoordinasikan gerak mata dan tangan. Jadi, berdasarkan hasil penelitian peneliti dan penelitian terdahulu lainnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* dalam pembelajaran mampu memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dalam diri anak.

Meningkatkannya kemampuan motorik halus pada anak setelah diajarkan dengan media *busy book* terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan media ini mampu meningkatkan keaktifan anak dalam belajar karena materi yang diajarkan juga dipaparkan melalui gambar-gambar yang menarik sehingga mampu meningkatkan ketertarikan anak dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mufliharsi (2017) yang menyatakan jika media *busy book* adalah suatu media untuk menyampaikan informasi secara kreatif dengan cara menampilkan gambar tanpa adanya suara. Jadi, dengan adanya gambar-gambar yang menarik anak-anak akan penasaran dan mengikuti proses pembelajaran yang baik dan akan berdampak pada meningkatnya kemampuan anak.

alasan lainnya yang menyebabkan kemampuan motorik halus anak meningkat setelah diajarkan dengan media *busy book* terjadi karena, media ini tidak memberikan materi yang banyak, akan tetapi materi yang diberikan secara ringkas sehingga anak-anak tidak mudah bosan dan mampu berkonsentrasi dengan baik. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Romadhona (2017) yang menyatakan bahwa, *busy book* memuat materi yang ringkas (*to the point*) berupa gambar yang menarik, menstimulus keterampilan dasar berupa keterampilan motorik halus, meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi anak. Jadi, dari pemaparan di atas jelaslah bahwa media *Busy Book* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan nilai $t_{hitung} = 12,57$ dan diperoleh $t_{tabel} = 1,75$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,57 > 1,75$. Jadi berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terima H_1 dan tolak H_0 , saehingga dapat disimpulkan bahwa media *Busy Book* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih memberikan perhatian dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga membuat suasana aktif dan menyenangkan serta mampu membangkitkan minat dan motivasi anak dalam belajar..
2. Disarankan kepada peneliti lain yang tertarik dengan media *Busy Book* untuk melakukan penelitian dengan materi dan kelas yang berbeda, namun tidak terlepas harus memperhatikan materi yang cocok dengan media *Busy Book*.
3. Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam menerapkan kemampuan yang dimiliki anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Rozalena, Muhammad Kristiawan, 2017, *Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Vol 2, No 1.
- Felisitas Ndeot, dkk, 2022, *ANALISIS PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*. Vol 4 No 2 (2022): Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini
- Lolita Indraswari, *Jurnal Pesona Pendidikan Anak Usia Dini Vol.1.No.1*
- Elvi Mardiana, 2019, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Busy Book Flanel*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh.
- Permendikbud No. 137 tahun 2014, Kurikulum 2013, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- AI Fahmi, 2023, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, Padang Sumatera Barat.
- M Amini, S Aisyah, 2014, *Hakikat Anak Usia Dini, Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Pustaka.ut.ac.id.
- Ni Luh Diah Ayu Sita Dewi, Anik Yulaika, 2019, *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH*, Vol.5 No.2.2019. Jurnal Kesehatan Mesencephalon.
- Noviyanti, Nila (2020) *IDENTIFIKASI MEWARNAI GAMBAR TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Mufliharsi, R, 2017. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK*. Jurnal Metamorfosa, V, May, 146-155.

- Romadhona, W.A., Bagaskorowati, R.& Bintaro, T. 2017, *Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book pada anak autisme*. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 89-99.
- WP Saroinsong, WA Farikhah, 2020, *MEDIA BUKU SAKU BERBASIS MOTORIK HALUS UNTUK ANAK PRA-SEKOLAH*, VOL. 4 (1), JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION, Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono (2019:69). *Tentang Variabel Bebas dan Variabel Terikat*
- Muktar Latif,dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana, 2014, h.151-152
- Sri Ayu Rahmawati, Universitas Negeri Yogyakarta, *PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK*, jurnal pendidikan anak usia dini edisi 1 tahun ke10 2021.
- Indrijati, H. 2016. *Psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana
- Septiawahyuni, Hesty Dwi dan Dewi Retno Suminar. (2019). *“Kecukupan Asupan Zinc Berhubungan dengan Motorik pada Balita Stunting dan No- Stunting*. Vol. 3 No. 1. Surabaya: Universitas Airlangga
- Surtiwi, dkk,2021, *PENGARUH MEDIA QUIET BOOK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS*, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar
- Mila, K, F., & Dewa Ayu, P, H. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book*, Jurnal PAUD Undiksha, Vol. 9. No. 1. hal. 53-62
- Sigit Purnama, dkk. (2022). *Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Obsesi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 6(2). Hal. 719-727.
- Trisna Yulianto. (2018). *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN HAMBATAN MAJEMUK* Vo.l 7 No. 7. , Pendidikan Luar

Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta Jurnal Widia Ortodidaktika

Ulfah Azra Aulia, dan Elva Rahmah. (2017). *Jurnal Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini* di PAUD Budi Luhur Padang. Universitas Negeri Padang

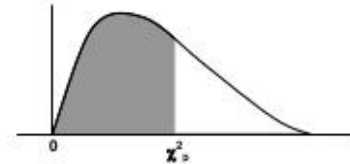
Distribusi χ^2

Sebaran Chi-square

Nilai persentil untuk distribusi χ^2

$v = dk$

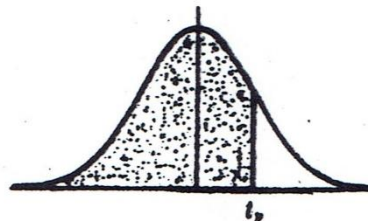
(Bilangan dalam badan tabel menyatakan χ^2_p)



v	χ^2												
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0000
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3

DAFTAR G

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $V = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)



V	t _{0.995}	t _{0.99}	t _{0.975}	t _{0.95}	t _{0.90}	t _{0.80}	t _{0.75}	t _{0.70}	t _{0.60}	t _{0.55}
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.158
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.741	0.569	0.271	0.131
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.549	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.546	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.543	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.689	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.533	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.851	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.524	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates, F.,
Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB (*)	MB (**)	BSH (***)	BSB (****)
1	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.				
2	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.				
3	Menjiplak bentuk.				
4	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras).				

Sumber : Permendikbud No.137 Tahun 2014

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak

Indikator	Nilai		Deskripsi
	Skor	Ket	
Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.	4	BSB	Anak telah mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran dengan sempurna.
	3	BSh	Anak sudah mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran tetapi belum sempurna.
	2	MB	Anak mulai mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran dengan memerlukan bantuan.
	1	BB	Anak belum mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.	4	BSB	Anak telah mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit dengan sempurna
	3	BSh	Anak sudah mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
	2	MB	Anak mulai mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit tetapi masih perlu bantuan.
	1	BB	Anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
Menjiplak bentuk	4	BSB	Anak telah mampu menjiplak bentuk dengan sempurna
	3	BSh	Anak sudah mampu menjiplak bentuk tanpa bantuan
	2	MB	Anak mulai mampu menjiplak bentuk tetapi masih perlu bantuan

	1	BB	Anak belum mampu menjiplak bentuk
Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras).	4	BSB	Anak telah mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras) dengan sempurna
	3	BSH	Anak sudah mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras) tanpa bantuan
	2	MB	Anak mulai mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras) tetapi masih perlu bantuan
	1	BB	Anak belum mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras)

Sumber : Dikembangkan dari kemendikbud No.137 Tahun 2014.

Lampiran 3. RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari, tanggal : Selasa, 19 – 9 - 2023
Kelompok usia : 4 - 5 tahun
Tema / subtema / sub subtema: Kebutuhanku / Pakaian / Baju dan celana
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-1.2.– 2.5- 2.1-2.2– 2.5 –3.3 - 3.6–4.6- 4.3-3.10-4.10 –4.15
Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - Gerakan sederhana
 - Melipat kertas origami bentuk baju dan celana
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan sesudah melakukan kegiatan
 - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : - Origami warna

A. KEGIATAN PEMBUKA ± 30 MENIT

- 1 Baris - berbaris
- 2 Salam, bernyanyi dan berdoa
- 3 Berdiskusi tentang pakaian
- 4 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT

- 1 Anak mengamati macam-macam pakaian
- 2 Melipat kertas origami membentuk baju dan celana

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- 4 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 5 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP ± 30 MENIT

- 1 Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

- 3 Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 4 Bernyanyi, doa dan salam

E. RENCANA PENILAIAN

No	Indikator	Nilai			
		BB	MB	BSB	BSH
1.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran				
2.	Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit				
3.	Menjiplak bentuk				
4.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpat, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan memeras)				

Mengetahui
Kepala Sekolah


Nursibah, S.P.d.
NIP.19681228200504 2001

Guru Kelas


Juwani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari, tanggal : Selasa, 26– 9 - 2023

Kelompok usia : 4 - 5 tahun

Tema / subtema / sub subtema: Binatang / Binatang peliharaan/ Domba

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-1.2.- 2.5- 2.1-2.2- 2.5 –3.3 - 3.6–4.6-4.3- 3.13-4.12 - 4.3-
3.10-4.10 3.15–4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan

- Bermain dengan media Busy Book

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk penyambutan dan penjemputan

- Doa sebelum belajar dan sesudah melakukan kegiatan

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : - Media : Busy book

A. KEGIATAN PEMBUKA ± 30 MENIT

- 1 Baris - berbaris
- 2 Salam, bernyanyi dan berdoa
- 3 Berdiskusi tentang binatang peliharaan dan busy book
- 4 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT

- 1 Anak mengamati setiap kegiatan yang ada dalam media busy book
- 2 Guru menjelaskan bagaimana cara bermain dengan media busy book
- 3 Guru bertanya tentang media busy book yang telah di jelaskan
- 4 Melakukan kegiatan yang ada di dalam media busy book

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- 4 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 5 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

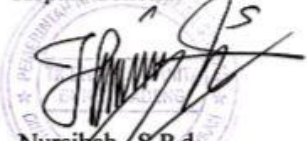
D. KEGIATAN PENUTUP ± 30 MENIT

- 1 Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3 Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 4 Bernyanyi, doa dan salam

E. RENCANA PENILAIAN

No	Indikator	Nilai			
		BB	MB	BSB	BSH
1.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran				
2.	Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit				
3.	Menjiplak bentuk				
4.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpat, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan memeras)				

Mengetahui
Kepala Sekolah

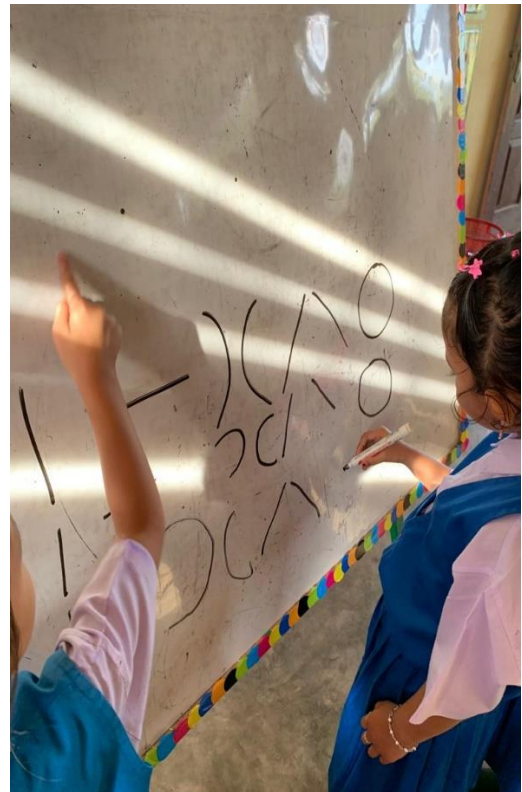

Nursilah, S.P.d
NIP.19681228200504 2001

Guru Kelas


Juwani

Lampiran 4. Dokumen dan Foto-foto Penelitian

Kegiatan *Pre-test*



Kegiatan *Post-test*





Lampiran 5. SK Pengkaji 1



**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id
0823-2121-1883

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 2206/131013/F1/SK/VIII/2022
Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara/i : Cut Fazlil Hanum, M.Ed. sebagai **Pengkaji I**

Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa

Nama/NIM : Helma Nasafitri/1911070011
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif Busybook Usia 4-5 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh

- Kedua :
Dengan Ketentuan
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
 2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Selasa, 02 Agustus 2022

Dekan FKIP

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 6. SK Pengkaji II



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
**FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia

bbg.ac.id

info@bbg.ac.id

+62 823-2121-1883



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 2373/131013/F1/SK/VIII/2023**

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 08 August 2023 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk Saudara/i :
Fitriani, M.Pd Sebagai Pembimbing I
Cut Fazlil Hanum, M.Ed Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

- Nama/NIM** : **Helma Nasafitri / 1911070011**
Program Studi : **S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Aceh Selatan**
- Kedua** : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023
Plt. Dekan FKIP

Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 0101118701

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 7. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Skripsi Dari Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
**FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia • bbg.ac.id • info@bbg.ac.id • +62 823-2121-1883



Nomor : 2773 /131013/FI/KM/IX/2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Aceh Selatan

Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Helma Nasafitri**

NIM : **1911070011**

Program Studi : **S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)**

Untuk mengumpulkan data-data di TK Dharma Wanita dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Bukit Gadeng, Aceh Selatan”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 September 2023
*Plt. Dekan FKIP,



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 1312049101

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 8. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Skripsi Dari Kantor Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Aceh Selatan



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Cut Nyak Dhien No. 14/14a, Telp/Fax (0656) 322124, Email : disdikbud.aseh@gmail.com.

TAPAKTUAN

Kode Pos 23711

Nomor : 423.4 / / 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tapaktuan, 19 September 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan-
Kab. Aceh Selatan
di-

Tempat

Sesuai dengan Surat Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tanggal 06 September 2023, Nomor : 2773/131013/FL/KM/IX/2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian guna Mengumpulkan Data Skripsi.

Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan memberikan izin kepada :

Nama : **HELMA NASAFITRI**
NIM : 1911070011
Jurusan/Program Studi : S-1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
Semester : Ganjil 2022/2023

Untuk Melakukan Penelitian di TK Dharma Wanita dengan Judul : "PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK DHARMAWANITA DESA BUKIT GADENG, ACEH SELATAN". dengan ketentuan data yang diambil hanya sebatas pembuatan karya Tulis / Working Paper (Skripsi) untuk penyelesaian Study pada Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN ACEH SELATAN



AKMAL AH, S.Pd

Pembina Utama Muda NIP. 196606041987021001

**Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian di TK
Dharma Wanita Bukit Gadeng**



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG**
*Jln. T. Angkasah, Dusun Simpang Lhe, Desa Bukit Gadeng, Kecamatan Kota
Bahagia, Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23773*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 849/017/TK DW-BG/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursibah, S.Pd
NIP : 19681228200504 2001
Pangkat/Gol : *PEMATA MUDA / III. d.*
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Keude Bakongan, Kec. Bakongan Kab. Aceh Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Helma Nasafitri
NIM : 1911070011
Tempat/TTL : Bukit Gadeng/ 06 Juni 2000
Prodi : S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Desa Bukit Gadeng, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan

Benar Telah Melaksanakan Kegiatan Penelitian Pada TK Dharma Wanita Bukit Gadeng,
Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 19-30 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas
kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bukit Gadeng, 30 Agustus 2023
Kepala Sekolah

NURSIBAH, S.Pd
19681228200504 2001

RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Priadi

Nama : Helma Nasafitri
TTL : Bukit Gadeng, 06 Juni 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Bukit Gadeng, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan
Hp : 0812-2419-4282
Email : helmanasafitri@gmail.com

2. Identitas Orang Tua

Ayah : (Alm) Abdul Jalil
Ibu : Rosniati
Alamat : Bukit Gadeng, Kec. Kota Bahagia Kab. Aceh Selatan

3. Pendidikan

Tahun 2007 : SD Negeri Bukit Gadeng
Tahun 2013 : SMP N 2 Bakongan
Tahun 2019 : SMA N Kota Bahagia
Tahun 2023 : S-I UBBG Banda Aceh